

**PENINGKATAN KESADARAN SISWA TERHADAP KENAKALAN REMAJA,  
BULLYING, DAN BAHAYA NARKOTIKA MELALUI PROGRAM PENYULUHAN  
EDUKATIF DI SMP NEGERI 1 TAMBUN SELATAN**

**Rafli Fahreza Hilmawan,<sup>1</sup> Agung Listianto,<sup>2</sup> Lailatul Badriah,<sup>3</sup> Tiara Khairunnisa,<sup>4</sup>  
Vatricia Liani,<sup>5</sup> Aulia Cantika Dewi,<sup>6</sup> Restu Gita Hanida,<sup>7</sup> Rasta Eka Suryana,<sup>8</sup>  
Radete Bayu Aji,<sup>9</sup> Ziehan Shintya Dewi Mukhti,<sup>10</sup> Lidya Liwandari,<sup>11</sup>  
Jerry Kusuma Jaya,<sup>12</sup> Timotius Deco Herin,<sup>13</sup>**

Fakultas Hukum<sup>1</sup>, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis<sup>2</sup>, Fakultas Teknik<sup>3</sup>, Fakultas Ilmu  
Komunikasi<sup>4</sup>

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya  
[202310115134@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202310115134@mhs.ubharajaya.ac.id)

**ABSTRAC**

*Adolescence is a developmental stage that is vulnerable to various environmental influences, including juvenile delinquency, bullying, and drug abuse. Therefore, educational efforts are needed as an early preventive measure. This counseling activity was conducted by students of the Community Service Program (KKN) Group 77 of Bhayangkara Jakarta Raya University in Tambun Village at SMP Negeri 1 Tambun Selatan, targeting 25 representative students from grades VII and VIII. The activity was carried out through the delivery of educational materials on juvenile delinquency, bullying, and the dangers of narcotics, combined with educational games and interactive quizzes. The results showed that participants attended the activity enthusiastically and actively participated in discussions and question-and-answer sessions. In addition, students were able to understand the materials presented and demonstrated increased awareness of the importance of avoiding negative behaviors that could affect their future. The use of educational games and interactive quizzes also helped create a more engaging learning environment and encouraged participant involvement throughout the activity. Therefore, interactive counseling programs can serve as an effective preventive effort to enhance adolescents' knowledge and awareness of various risky behaviors.*

**Keywords:** *juvenile delinquency, adolescents, bullying, narcotics, counseling, interactive education.*

**ABSTRAK**

Masa remaja merupakan fase perkembangan yang rentan terhadap berbagai pengaruh lingkungan, termasuk kenakalan remaja, bullying, dan penyalahgunaan narkotika. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi sebagai langkah pencegahan sejak dini. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 77 Desa Tambun Universitas Bhayangkara Jakarta Raya di SMP Negeri 1 Tambun Selatan

dengan sasaran 25 perwakilan siswa kelas VII dan VIII. Kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi mengenai kenakalan remaja, bullying, dan bahaya narkoba yang dipadukan dengan games edukatif serta kuis interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengikuti kegiatan dengan antusias dan berpartisipasi aktif dalam sesi diskusi maupun tanya jawab. Selain itu, siswa mampu memahami materi yang diberikan serta menunjukkan peningkatan kesadaran mengenai pentingnya menghindari perilaku negatif yang dapat berdampak pada masa depan mereka. Penggunaan games edukatif dan kuis interaktif juga membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mendorong keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung. Dengan demikian, penyuluhan yang dikemas secara interaktif dapat menjadi salah satu upaya preventif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja terhadap berbagai perilaku berisiko.

**Kata Kunci:** kenakalan remaja, remaja, bullying, narkoba, penyuluhan, edukasi interaktif

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Masa remaja merupakan periode transisi dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan berbagai perubahan fisik, psikologis, dan sosial. Pada fase ini, remaja mulai membentuk identitas diri, memperluas hubungan sosial, serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap lingkungan sekitarnya. Lingkungan sosial, seperti keluarga, sekolah, dan teman sebaya, memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku remaja. Pengaruh lingkungan yang positif dapat membantu remaja mengembangkan karakter dan keterampilan sosial yang baik, sedangkan lingkungan yang kurang mendukung berpotensi mendorong munculnya berbagai perilaku negatif. Oleh karena itu, masa remaja menjadi tahap yang penting untuk mendapatkan bimbingan dan edukasi yang tepat agar mampu menghadapi berbagai tantangan perkembangan serta terhindar dari perilaku yang dapat berdampak buruk bagi masa depan. (Bulan & N, 2022)

Salah satu tantangan yang sering dihadapi pada masa remaja adalah munculnya berbagai bentuk perilaku menyimpang, seperti kenakalan remaja dan bullying di lingkungan sekolah. Kenakalan remaja dapat berupa pelanggaran terhadap norma sosial maupun aturan yang berlaku, sedangkan bullying merupakan tindakan agresif yang dilakukan secara sengaja dan berulang terhadap individu yang dianggap lebih lemah, baik secara fisik maupun mental. Bentuk bullying dapat berupa tindakan verbal, fisik, maupun sosial, seperti mengejek, menghina, mengucilkan, hingga melakukan kekerasan

fisik. Data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menunjukkan bahwa kasus bullying masih menjadi perhatian serius dalam dunia pendidikan dan termasuk salah satu kasus yang banyak dilaporkan oleh masyarakat. Kondisi ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah belum sepenuhnya terbebas dari perilaku yang dapat mengganggu tumbuh kembang peserta didik. Dampak yang ditimbulkan tidak hanya memengaruhi kondisi psikologis korban, seperti menurunnya rasa percaya diri, kecemasan, dan kesulitan bersosialisasi, tetapi juga dapat berdampak pada proses belajar dan perkembangan karakter remaja. Oleh karena itu, diperlukan upaya pencegahan dan edukasi sejak dini agar siswa memahami dampak negatif kenakalan remaja dan bullying serta mampu menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan saling menghargai. (Safaat, 2023)

Selain bullying dan kenakalan remaja, penyalahgunaan narkoba juga menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius karena dapat mengancam masa depan generasi muda. Remaja merupakan kelompok yang rentan terhadap penyalahgunaan narkoba akibat tingginya rasa ingin tahu, pengaruh teman sebaya, serta kurangnya pengawasan dan pemahaman mengenai bahaya narkoba. Faktor keluarga, lingkungan pergaulan, dan kondisi sosial turut berperan dalam mendorong maupun mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba pada remaja. Dampak yang ditimbulkan tidak hanya berkaitan dengan kesehatan fisik dan mental, tetapi juga dapat memengaruhi prestasi belajar, hubungan sosial, serta perkembangan karakter remaja. Oleh karena itu, diperlukan upaya pencegahan sejak dini melalui edukasi yang tepat agar siswa memiliki pengetahuan yang memadai, mampu menolak pengaruh negatif lingkungan, dan terhindar dari perilaku yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. (Amanda et al., 2017)

Penyuluhan merupakan salah satu upaya edukatif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa terhadap berbagai permasalahan yang mereka hadapi. Agar materi yang disampaikan lebih mudah dipahami, kegiatan penyuluhan perlu dikemas secara menarik dan melibatkan peserta secara aktif. Oleh karena itu, dalam kegiatan ini penyampaian materi tidak hanya dilakukan melalui pemaparan materi, tetapi juga disertai dengan games edukatif dan kuis interaktif. Metode tersebut dipilih karena dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, mendorong siswa untuk berpartisipasi, serta membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga memiliki kesempatan untuk

mengingat dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.(Perdana et al., 2023)

Berdasarkan permasalahan tersebut, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 77 Desa Tambun, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, melaksanakan kegiatan penyuluhan di SMPN 1 Tambun Selatan yang ditujukan kepada perwakilan siswa kelas VII dan VIII. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai kenakalan remaja, bullying, serta bahaya penyalahgunaan narkoba melalui penyampaian materi yang dipadukan dengan games edukatif dan kuis interaktif. Kegiatan penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa mengenai dampak dari berbagai perilaku negatif yang berpotensi menghambat perkembangan diri dan masa depan mereka. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan mampu mendorong terbentuknya sikap, perilaku, dan lingkungan pergaulan yang lebih positif sehingga siswa dapat terhindar dari tindakan bullying, kenakalan remaja, maupun penyalahgunaan narkoba.

Masa remaja merupakan fase perkembangan yang rentan terhadap berbagai pengaruh lingkungan dan pergaulan, sehingga berisiko menghadapi permasalahan seperti kenakalan remaja, bullying, dan penyalahgunaan narkoba yang dapat berdampak pada perkembangan diri, kesehatan mental, serta masa depan mereka. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi sejak dini untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai dampak serta langkah pencegahan dari berbagai perilaku tersebut. Menjawab kebutuhan tersebut, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 77 Desa Tambun Universitas Bhayangkara Jakarta Raya melaksanakan kegiatan penyuluhan di SMP Negeri 1 Tambun Selatan yang ditujukan kepada perwakilan siswa kelas VII dan VIII. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai kenakalan remaja, bullying, dan bahaya narkoba melalui penyampaian materi yang dipadukan dengan games edukatif dan kuis interaktif, sehingga siswa dapat lebih memahami pentingnya membangun perilaku positif dan lingkungan pergaulan yang sehat dalam kehidupan sehari-hari.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Lokasi dan Sasaran**

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada Jumat, 12 Juni 2026 di SMP Negeri 1 Tambun Selatan yang berlokasi di Jalan Pendidikan II No. 100, Tambun, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Sasaran kegiatan ini adalah perwakilan siswa dan siswi kelas VII dan VIII dengan jumlah peserta sebanyak 25 siswa. Pemilihan

sasaran tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa pada jenjang SMP berada pada masa remaja awal yang rentan terhadap berbagai pengaruh lingkungan dan pergaulan. Oleh karena itu, pemberian edukasi mengenai kenakalan remaja, bullying, dan bahaya penyalahgunaan narkoba diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta kesadaran siswa sebagai langkah pencegahan sejak dini.

### **Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan untuk mendukung tercapainya tujuan kegiatan. Tahap pertama adalah survei dan koordinasi dengan pihak SMP Negeri 1 Tambun Selatan yang dilakukan sekitar satu minggu sebelum kegiatan berlangsung. Pada tahap ini, tim mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 77 Desa Tambun, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, melakukan kunjungan ke sekolah dan berkoordinasi dengan pihak kesiswaan terkait pelaksanaan kegiatan. Tahap berikutnya adalah penyusunan materi penyuluhan mengenai kenakalan remaja, bullying, dan bahaya penyalahgunaan narkoba yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik tingkat SMP. Selanjutnya, tim mempersiapkan media pendukung berupa presentasi, games edukatif, dan kuis interaktif sebagai sarana pembelajaran yang lebih menarik. Setelah seluruh persiapan selesai dilakukan, kegiatan penyuluhan dilaksanakan sesuai dengan susunan acara yang telah direncanakan dan diakhiri dengan evaluasi untuk mengetahui tingkat partisipasi serta pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan.

### **Pelaksanaan**

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada Jumat, 12 Juni 2026, pukul 09.30 WIB di SMP Negeri 1 Tambun Selatan dengan peserta sebanyak 25 siswa yang merupakan perwakilan kelas VII dan VIII. Kegiatan diawali oleh pembawa acara dari tim mahasiswa KKN Kelompok 77 yang bertugas memandu jalannya kegiatan. Selanjutnya, dilakukan sambutan oleh Ketua dan Wakil KKN Kelompok 77 serta guru pendamping dari pihak sekolah sebagai bentuk dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan penyuluhan.

Setelah sesi pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi pertama mengenai kenakalan remaja, bullying, dan dampaknya bagi masa depan yang disampaikan oleh Allysa Kirey. Materi disampaikan secara interaktif dengan melibatkan peserta dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Pada sesi ini, peserta diberikan pemahaman mengenai bentuk-bentuk kenakalan remaja dan bullying, dampak yang ditimbulkan, serta pentingnya membangun lingkungan pergaulan yang positif. Untuk menjaga antusiasme peserta, kegiatan diselingi dengan ice breaking berupa tepuk semangat.

Selain itu, dilakukan pembagian makanan ringan kepada peserta agar suasana kegiatan tetap nyaman dan kondusif.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi kedua mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba dan upaya pencegahannya yang disampaikan oleh Agung Listianto. Materi mencakup pengenalan bahaya narkoba, dampak yang ditimbulkan bagi kesehatan dan kehidupan sosial, serta langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menghindari penyalahgunaan narkoba sejak dini. Selama penyampaian materi, peserta diberikan kesempatan untuk berinteraksi secara aktif melalui sesi tanya jawab dan kuis sederhana yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.

Sebagai bentuk penguatan materi, kegiatan dilanjutkan dengan games edukatif berupa permainan eja kata yang dirancang untuk melatih konsentrasi, kerja sama tim, serta menambah pemahaman peserta terhadap istilah-istilah yang berkaitan dengan materi penyuluhan. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama mengikuti permainan. Tim juga memberikan hadiah kepada kelompok atau peserta yang berhasil memenangkan permainan sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi yang diberikan.

Seluruh rangkaian kegiatan ditutup dengan sesi dokumentasi dan foto bersama antara tim mahasiswa KKN Kelompok 77, guru pendamping, serta seluruh peserta kegiatan. Kegiatan berlangsung dengan lancar dan mendapatkan respons yang positif dari peserta maupun pihak sekolah.

### **Evaluasi**

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi terhadap tingkat partisipasi dan pemahaman peserta selama kegiatan berlangsung. Selama penyampaian materi, peserta menunjukkan antusiasme yang baik dengan memperhatikan materi yang disampaikan, aktif menjawab pertanyaan, serta berpartisipasi dalam sesi diskusi dan kuis interaktif. Keterlibatan peserta juga terlihat pada saat pelaksanaan games edukatif, di mana siswa mampu bekerja sama dengan anggota kelompoknya dan menunjukkan semangat dalam menyelesaikan setiap tantangan yang diberikan.

Selain itu, pemahaman peserta terhadap materi dapat terlihat dari kemampuan mereka dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan kenakalan remaja, bullying, dan bahaya penyalahgunaan narkoba. Melalui sesi tanya jawab dan kuis, sebagian besar peserta mampu menyebutkan contoh perilaku bullying, dampak yang ditimbulkan, serta langkah-langkah pencegahan penyalahgunaan narkoba. Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa metode penyuluhan yang dipadukan dengan games edukatif dan

kuis interaktif mampu meningkatkan keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, kegiatan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai pentingnya menjaga perilaku positif serta menghindari berbagai perilaku yang berisiko bagi masa depan mereka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Pelaksanaan Penyuluhan Kenakana Remaja dan Bullying**

Kenakalan remaja merupakan perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja dan bertentangan dengan norma kesopanan, kesusilaan, ketertiban, maupun aturan hukum yang berlaku di masyarakat. Perilaku tersebut dapat berupa tindakan yang melanggar nilai-nilai sosial, seperti perkelahian, bullying, hingga penyalahgunaan narkoba. Meskipun tidak selalu berujung pada proses hukum, kenakalan remaja dapat memberikan dampak negatif bagi perkembangan diri remaja serta lingkungan sekitarnya (Dako, 2012). Sedangkan, Bullying adalah perilaku agresif yang dilakukan secara sengaja dan berulang untuk menyakiti, menakut-nakuti, atau merugikan orang lain yang dianggap lebih lemah. Perilaku ini dapat berupa kekerasan fisik, verbal, maupun psikologis, yang dapat berdampak negatif pada kondisi mental, emosional, dan sosial korban. (Duwita et al., 2024)



*Gambar 1.1 Pemaparan Materi Kenakana Remaja dan Bullying*

Penyuluhan mengenai kenakalan remaja dan bullying mendapat respons yang positif dari peserta. Selama kegiatan berlangsung, siswa terlihat aktif mengikuti materi yang disampaikan, baik melalui sesi diskusi maupun tanya jawab. Beberapa siswa juga mampu memberikan contoh perilaku yang termasuk dalam tindakan bullying serta menjelaskan dampak yang dapat ditimbulkan bagi korban. Hal tersebut menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh peserta. Melalui penyuluhan ini, siswa memperoleh pemahaman mengenai berbagai bentuk bullying, baik secara verbal, fisik, maupun sosial, serta dampaknya terhadap kesehatan

mental, hubungan sosial, dan perkembangan diri remaja. Selain itu, siswa juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya membangun sikap saling menghargai dan menciptakan lingkungan pergaulan yang positif di sekolah maupun di luar sekolah. Pemahaman tersebut menjadi penting karena masa remaja merupakan periode yang rentan terhadap pengaruh lingkungan dan pergaulan.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian perdana dkk. (2023) yang menunjukkan bahwa edukasi mengenai bullying mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa terhadap bentuk, dampak, serta upaya pencegahan bullying di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan edukasi, siswa menjadi lebih memahami bahwa bullying tidak hanya berupa kekerasan fisik, tetapi juga dapat muncul dalam bentuk verbal maupun sosial yang sering kali dianggap sebagai hal biasa. Oleh karena itu, penyuluhan yang diberikan dapat menjadi salah satu langkah preventif untuk menumbuhkan kesadaran siswa dalam menghindari perilaku bullying serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman dan nyaman bagi seluruh peserta didik.(Perdana et al., 2023)

### **Pelaksanaan Penyuluhan Bahaya Narkotika dan Cara Pencegahannya**

Narkoba merupakan zat yang dapat memengaruhi cara kerja otak dan sistem saraf sehingga dapat mengubah perilaku, perasaan, cara berpikir, serta kesadaran seseorang. Bagi remaja, penggunaan narkoba sangat berbahaya karena dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun mental. Selain menyebabkan ketergantungan, narkoba juga dapat menurunkan konsentrasi belajar, merusak kesehatan, serta memicu berbagai perilaku negatif yang merugikan diri sendiri dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, remaja perlu memahami bahaya narkoba agar dapat menjauhi penggunaannya dan menjaga masa depan yang lebih baik.(Amanda et al., 2017)



*Gambar 1.2 Pemaparan Materi Bahaya Narkotika dan Cara Pencegahannya*

Penyuluhan mengenai bahaya narkoba dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai berbagai risiko yang dapat muncul akibat

penyalahgunaan narkotika sejak usia remaja. Selama kegiatan berlangsung, peserta terlihat memperhatikan materi yang disampaikan dan beberapa siswa secara aktif terlibat dalam sesi tanya jawab. Antusiasme peserta terlihat ketika pemateri membahas jenis-jenis narkotika, faktor yang dapat menyebabkan seseorang terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba, serta dampak yang ditimbulkan bagi kesehatan dan kehidupan sosial. Beberapa siswa juga mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dan menyampaikan pendapat mereka terkait pentingnya menjauhi narkoba sejak dini.

Melalui penyuluhan ini, siswa memperoleh pengetahuan mengenai berbagai jenis narkotika, gejala yang dapat muncul pada pengguna narkoba, faktor-faktor yang memengaruhi penyalahgunaan narkotika, serta dampak yang dapat dirasakan baik secara fisik, mental, maupun sosial. Selain itu, materi yang diberikan juga menekankan pentingnya peran remaja dalam menjaga diri dari pengaruh negatif lingkungan dan membangun pergaulan yang sehat. Pemahaman tersebut diharapkan dapat membantu siswa lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan serta mampu mengenali berbagai risiko yang dapat mengancam masa depan mereka.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Kusnan dkk. (2024) di SMPN 1 Kendari yang menunjukkan bahwa edukasi mengenai penyalahgunaan narkoba dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa mengenai bahaya narkotika dan upaya pencegahannya. Dalam kegiatan tersebut, siswa menunjukkan keterlibatan yang baik selama proses penyuluhan berlangsung. Kondisi yang serupa juga terlihat pada pelaksanaan kegiatan di SMPN 1 Tambun Selatan, di mana peserta tidak hanya mendengarkan materi, tetapi juga terlibat aktif dalam diskusi dan menjawab pertanyaan yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian materi secara interaktif dapat membantu siswa memahami informasi dengan lebih baik serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjauhi narkoba sebagai upaya menjaga kesehatan dan masa depan mereka. (Kusnan et al., 2024)

### **Pelaksanaan Games Edukatif dan Kuis Interaktif**

Games edukatif dan kuis interaktif dilaksanakan sebagai kegiatan pendukung untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Kegiatan ini dilakukan setelah sesi penyuluhan dengan melibatkan seluruh peserta secara aktif dalam suasana yang lebih santai dan menyenangkan. Games yang digunakan berupa permainan eja kata yang berisi istilah-istilah yang berkaitan dengan kenakalan remaja, bullying, dan bahaya narkoba. Melalui permainan tersebut, siswa diajak untuk

bekerja sama dalam kelompok, melatih konsentrasi, serta mengingat kembali materi yang telah dipelajari selama kegiatan berlangsung.



*Gambar 1.3 Pemaparan Materi Bahaya Narkotika dan Cara Pencegahannya*

Selama pelaksanaan games dan kuis, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Siswa terlihat aktif berdiskusi dengan anggota kelompoknya, saling memberikan masukan, serta berusaha menjawab setiap pertanyaan yang diberikan dengan tepat. Suasana yang interaktif membuat peserta lebih berani untuk berpartisipasi dan menyampaikan pendapat. Selain menjadi sarana hiburan, kegiatan ini juga membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih menarik dibandingkan hanya melalui penyampaian materi secara satu arah.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan games edukatif dan kuis interaktif mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Rahmadhea (2024) yang menyatakan bahwa game edukasi dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan minat, motivasi, serta pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Melalui keterlibatan langsung dalam permainan dan kuis, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga memiliki kesempatan untuk mengingat kembali serta menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh. Dengan demikian, penggunaan metode interaktif dalam kegiatan penyuluhan dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif untuk membantu siswa memahami materi sekaligus menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. (Rahmadhea, 2024)

## **Pembahasan**

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tambun Selatan menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang dipadukan dengan metode interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menarik bagi peserta. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa selama kegiatan berlangsung, baik ketika mengikuti penyampaian materi, menjawab pertanyaan, berdiskusi, maupun saat mengikuti games edukatif dan

kuis interaktif. Keterlibatan peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa siswa tidak hanya berperan sebagai pendengar, tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.



*Gambar 1.4 Dokoumentasi Foto Bersama*

Penyampaian materi mengenai kenakalan remaja, bullying, dan bahaya narkoba memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami berbagai permasalahan yang berpotensi mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Pada usia remaja, pengaruh lingkungan dan pergaulan memiliki peran yang cukup besar dalam membentuk perilaku individu. Oleh karena itu, pemberian edukasi sejak dini menjadi salah satu langkah preventif yang penting untuk membantu remaja mengenali risiko dari berbagai perilaku negatif serta memahami cara menghindarinya. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga diajak untuk lebih kritis dalam menyikapi pengaruh yang berasal dari lingkungan sekitar.

Penggunaan games edukatif dan kuis interaktif juga memberikan kontribusi positif terhadap jalannya kegiatan. Metode ini membantu menciptakan suasana belajar yang lebih santai sehingga peserta lebih mudah berinteraksi dengan pemateri dan teman sebayanya. Selain itu, kegiatan interaktif memungkinkan siswa untuk mengingat kembali materi yang telah disampaikan melalui pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses edukasi akan lebih efektif apabila peserta diberikan ruang untuk berpartisipasi secara aktif dibandingkan hanya menerima informasi secara satu arah.

Secara keseluruhan, kegiatan penyuluhan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai upaya untuk menumbuhkan kesadaran siswa mengenai pentingnya menjaga perilaku positif, membangun hubungan sosial yang sehat, serta menghindari berbagai tindakan yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Dengan meningkatnya pemahaman dan keterlibatan siswa selama kegiatan berlangsung, penyuluhan ini diharapkan dapat menjadi salah satu langkah preventif

dalam mendukung terbentuknya lingkungan sekolah yang lebih aman, nyaman, dan kondusif bagi perkembangan remaja.

## KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan mengenai kenakalan remaja, bullying, dan bahaya narkoba yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tambun Selatan telah berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Penyampaian materi yang dipadukan dengan diskusi, kuis interaktif, dan games edukatif mampu menciptakan suasana belajar yang aktif serta mendorong partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung.

Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai bentuk dan dampak bullying, risiko penyalahgunaan narkoba, serta pentingnya membangun lingkungan pergaulan yang sehat. Selain menambah pengetahuan, kegiatan ini juga mendorong siswa untuk lebih sadar terhadap berbagai perilaku yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Penggunaan metode interaktif dalam penyuluhan terbukti membantu meningkatkan keterlibatan peserta dan memudahkan proses penyampaian materi. Oleh karena itu, kegiatan edukasi serupa dapat terus dikembangkan sebagai salah satu upaya preventif dalam membentuk karakter remaja yang lebih positif, bertanggung jawab, dan mampu menghadapi berbagai tantangan sosial di lingkungannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, M. P., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). ( *ADOLESCENT SUBSTANCE ABUSE*). 4, 339–345.
- Bulan, Y. E., & N, I. K. (2022). *Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Perkembangan Mental Remaja*. 3(2), 99–115. <https://doi.org/10.21093/tj.v3i2.6481>
- Dako, R. T. (2012). *Kenakalan remaja*. 9(2), 1–7.
- Duwita, C., Pradana, E., & Timur, J. (2024). *Pengertian Tindakan Bullying , Penyebab , Efek , Pencegahan dan Solusi*. 5(3).
- Kusnan, A., Susanty, S., Sukmadi, A., Waode Syahrani Hajri, M., & Alifariki, L. O. (2024). *Edukasi Tentang Penyalahgunaan Narkoba Pada Kalangan Remaja di SMPN I Kota Kendari*. 3(2), 63–68.
- Perdana, D. Y., Yusitarini, A., Istighfari, N. U., & Safaria, T. (2023). *Edukasi Membangun Kesadaran Anti-Bullying di Sekolah pada Siswa SMP Muhammadiyah 2 Kalasan*. 1(3).
- Rahmadhea, S. (2024). *Pemanfaatan Game Edukasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Sains Minat*. 2(2), 33–39.
- Safaat, R. A. (2023). *Tindakan Bullying di Lingkungan Sekolah yang Dilakukan Para Remaja*. 1(2), 97–100.